

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

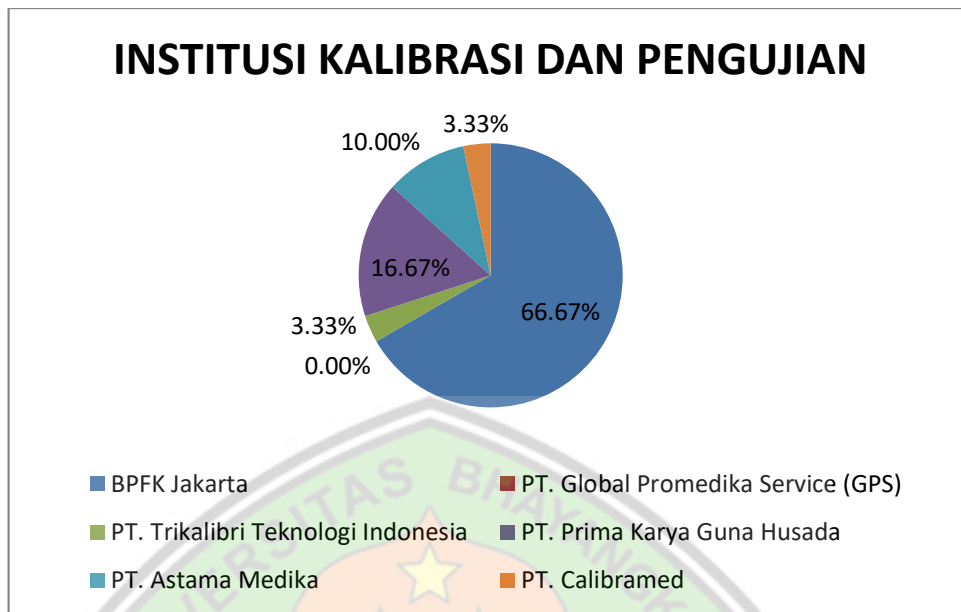
Pemerintah Kesehatan Republik Indonesia menghimbau kepada seluruh Fasyankes dan Labkesda meningkatkan pelayanannya, guna melindungi masyarakat dari bahaya ketidaklaikkan alat kesehatan, sesuai dengan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 104 mengamanahkan “pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi dan/atau keamanan dan/atau khasiat/kemanfaatan”.

UU tersebut mewajibkan setiap alat kesehatan yang dipergunakan di Sarana Pelayanan Kesehatan untuk diuji dan dikalibrasi secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Institusi yang melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik dasar, penunjang maupun rujukan, seperti Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), Klinik dan Laboratorium Klinik serta fasilitas medik lainnya. UU tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan yang bergerak pada bidang kesehatan.

Perlindungan konsumen adalah kewajiban yang tidak bisa ditawar. Pengukuran dan kalibrasi alat produksi menjadi dasar peningkatan perlindungan konsumen, proses pengukuran dan kalibrasi seharusnya dimulai sejak proses rancang bangun produk sampai proses distribusi ke konsumen. Tuntutan perlindungan konsumen menuntut proses pengujian dan kalibrasi dengan berbagai besaran dan metode agar memberikan hasil yang benar dan terjamin, alat produksi yang dikalibrasi secara benar akan menjaga ketepatan ukuran, mengurangi produk gagal, meningkatkan efisiensi produksi, sehingga pada akhirnya meningkatkan margin keuntungan.

Perkembangan jumlah laboratorium kalibrasi di Indonesia cukup minim dibanding Negara berkembang lainnya karena besarnya tanggung jawab dan tuntutan perlindungan konsumen yang diberikan orang pemerintah kesehatan guna melindungi masyarakat dari bahaya yg disebabkan oleh alat kesehatan. Dalam rangka pembangunan kesehatan di Indonesia yang di antaranya memerlukan tersedianya alat kesehatan yang berkualitas, yaitu alat kesehatan yang terjamin ketelitian, ketepatan dan keamanan penggunaannya.

Berikut ini tersaji Institusi kalibrasi dan pengujian alat kesehatan yang ada di Indonesia dibawah Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Institusi Kalibrasi dan Pengujian

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa persaingan antara Institusi yang bergerak pada bidang kalibrasi cukup ketat. Dengan BPFK Jakarta sebagai institusi rujukan yang mempunyai persentase pengujian Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan lainnya yang paling tinggi yaitu sebesar 66.67%.

Pada perkembangan dunia usaha ini perusahaan yang unggul dan kompetitif yang akan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Seperti yang kita ketahui bahwa untuk dapat memenangkan persaingan setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan.

Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, PT. Prima Karya Guna Husada tidak terlepas dari usaha untuk memperoleh keuntungan dalam menghasikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, berhasil tidaknya perusahaan menghasilkan dan mempertahankan keuntungan tergantung pada manajemen keuangan, perusahaan

harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapat keuntungan atau laba.

Kemampuan perusahaan dapat dikatakan prospek jika pertumbuhan atau perkembangannya dalam menghasilkan keuntungannya memiliki peningkatan, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur baik tidaknya kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan bekerjasama antar perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan apa yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan.

Melakukan analisis keuangan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio, yang dimulai dengan mencari hubungan berbagai pos dalam laporan keuangan, yaitu dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentasi, dan trendnya. Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang agar dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan financial perusahaan agar dapat membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian dan prospek perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yg bergerak dibidang kalibrasi, PT. Prima Karya Guna husada perlu memperhatikan pentingnya laba bersih dan total asset karena hal ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset dalam menghasilkan Profitabilitas yang maksimal. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel dibawah ini yang menunjukkan kondisi keuangan PT. Prima Karya Guna Husada.

Tabel 1.1 Return on Assets PT. Prima Karya Guna Husada

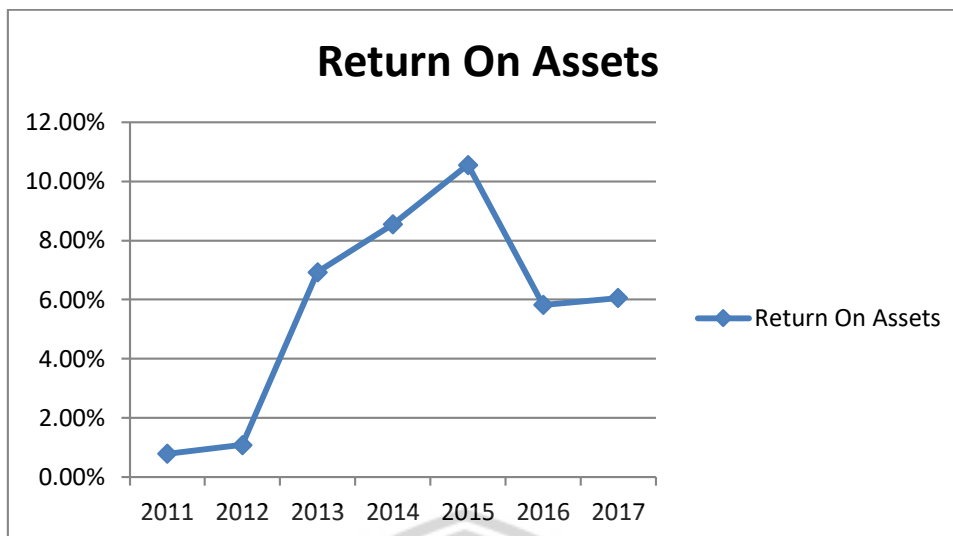
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2011	8,060,867	1,015,670,257	0.79%
2012	11,255,232	1,034,900,968	1.09%
2013	80,000,000	1,153,920,257	6.93%
2014	106,339,586	1,244,322,475	8.55%
2015	167,524,534	1,586,998,927	10.56%
2016	172,762,491	2,966,068,986	5.82%
2017	196,900,280	3,248,597,596	6.06%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Prima Karya Guna Husada

Berdasarkan Tabel 1.1 Return on Assets PT. Prima Karya Guna Husada mengalami peningkatan, namun pada tahun 2016 terjadi penurunan Return on Asset, sedangkan ditahun tersebut jumlah Total Aset mengalami kenaikan. Tingkat keuntungan perusahaan akan menjadi perhatian utama bagi para pemegang saham dan calon kreditur, baik tingkat keuntungan pada masa sekarang maupun tingkat keuntungan pada masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan sebagai alat ukur rentabilitas adalah Return on Asset. Rasio ini penting bagi para pemegang saham dan kreditur untuk mengetahui sejauh mana pengembalian atas asset perusahaan, semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Dibawah ini grafik yang menunjukkan perubahan Return on Assets pada PT. Prima Karya Guna Husada.



Gambar 1.2 Grafik Return On Asset pada PT. Prima Karya Guna

Sumber : Hasil data diolah

Berdasarkan grafik diatas Return on Asset tertinggi yang dicapai PT. Prima Karya Guna Husada terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 10.56%. Return on Assets terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 0.79%. Pada tahun 2016 Return on Assets PT. Prima Karya Guna Husada mengalami penurunan meskipun terjadi peningkatan pada Laba Bersih dan Total Aset. Hal ini merupakan suatu masalah yang harus segera diatasi karena tingkat Return on Assets yang rendah atau tidak maksimal akan memberikan dampak pada kepercayaan penanam modal ataupun kreditur yang akan menyimpan dananya. Oleh karena itu harus dapat dianalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Nur Anita Chandra Putri, Teguh Erawati dengan judul Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan PT Prima Karya Guna Husada Periode 2011-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Penulisan ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return on Assets*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return on Assets*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya antara lain :

1. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang.
3. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wewenang teoritis khususnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas sangatlah luas dan banyak masalah yang dihadapi maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat dengan hanya mengarahkan penelitian sebagai berikut :

1. Pembatasan penelitian dibatasi hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu : *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* sedangkan *Return on Assets* sebagai variabel terikat.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang pengambilan datanya melalui laporan keuangan PT. Prima Karya Guna Husada.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi ini maka penulisan memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan ini akan terbagi dalam lima bab yang terdiri :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh stakeholders. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkasan dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang landasan yang kuat sebagai perbandingan antara teori dan praktik yang menjadi dasar dalam mengevaluasi, serta kerangka pemikiran dari penelitian sebelumnya.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan antara lain : desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, variabel operasional, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan serta implikasi manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

